

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA SEKOLAH UNGGULAN MENJADI MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

Ismu Kusumanto¹, Ekie Gilang Permata¹

Jurusan Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ismu_uin@yahoo.co.id

Abstrak

Input calon mahasiswa merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu perguruan tinggi, dimana umumnya input yang baik berasal dari sekolah-sekolah unggulan. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari pihak sekolah, terutama dukungan finansial dan fasilitas yang memadai sehingga anak peserta didik menjadi berkualitas. Sementara UIN Suska Riau masih belum mendapatkan input calon mahasiswa yang sesuai dengan harapan sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang menentukan minat siswa tersebut memilih UIN Suska Riau.

Metode cluster digunakan untuk mengumpulkan berbagai variabel yang memiliki kesamaan kriteria membentuk faktor-faktor tertentu. Pengolahan data yang dilakukan menunjukkan ada empat kelompok faktor yang ada pada siswa unggulan, yaitu cluster pertama menunjukkan pengelompokan pembentuk factor kondisional, dimana relative sulit untuk dipengaruhi dalam pemilihan perguruan tinggi. Cluster kedua menunjukkan pengelompokan pembentuk factor ideal, dimana sudah terbentuk dasar-dasar pengetahuan agama yang cukup kuat. Cluster ketiga menunjukkan pengelompokan pembentuk factor obyektif. Factor ini menentukan pilihan secara obyektif terkait kualitas perguruan tinggi dan kemungkinan alumni mampu bersaing dalam dunia kerja. Cluster keempat menunjukkan pengelompokan pembentuk factor subyektif. Siswa dalam kelompok ini dalam menentukan pilihannya didasarkan pada pengaruh eksternal.

Kata kunci : kesamaan variable, perguruan tinggi, metode cluster, minat siswa,

1. Latar Belakang

Kualitas suatu perguruan tinggi ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya kualitas dosen, kelengkapan fasilitas, kurikulum yang baik, pegawai yang cakap serta mahasiswa. Faktor mahasiswa ditentukan pula oleh seberapa berkualitasnya input calon mahasiswa yang mendaftar. Semakin berkualitas calon mahasiswa maka proses perkuliahan akan berjalan relative lebih baik dan menghasilkan lulusan yang handal. Oleh sebab itu, kemampuan menjaring calon mahasiswa berkualitas merupakan salah factor penting untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Berbagai metode dilakukan untuk menjaring calon mahasiswa yang bagus tersebut, salah satunya dengan ditetapkan nilai *passing grade* dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Umumnya, input yang berkualitas diperoleh dari sekolah-sekolah unggulan yang ada. Hal ini disebabkan sekolah unggulan telah menjaring siswa dengan lebih ketat dan memberikan proses pembelajaran lebih baik dibandingkan sekolah-sekolah non unggulan. Seperti SMAN 1 Pekanbaru dan SMAN 8 Pekanbaru yang memiliki siswa berprestasi tingkat propinsi dan nasional, serta memiliki fasilitas yang sangat memadai. Guru-guru terbaik pun banyak yang bertugas di sekolah-sekolah tersebut. Maka perlu dilakukan upaya untuk menarik lebih banyak siswa-siswa dari

sekolah unggulan untuk mendaftar di UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau relative belum memberikan perhatian yang lebih dalam menarik minat siswa sekolah unggulan untuk mendaftar menjadi calon mahasiswa UIN Suska Riau. Sekitar 90 % mahasiswa UIN Suska Riau berasal dari sekolah-sekolah non unggulan. Data penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2012 – 2015, menunjukkan jumlah mahasiswa yang berasal dari sekolah unggulan yang ada di Kota Pekanbaru dan mendaftar menjadi mahasiswa UIN Suska Riau, khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa FST yang berasal dari sekolah unggulan di Pekanbaru

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Sekolah Unggulan	Persentase (%)
2012	1.130	80	7 %
2013	1.124	90	8 %
2014	1.142	97	8,5 %
2015	1.128	90	8 %

Sumber: Bag. Akademik UIN Suska Riau (2015).

Data diatas menunjukkan minimnya mahasiswa yang berasal dari sekolah unggulan untuk mendaftar di UIN Suska Riau. Persentase tersebut semakin mengecil bila diperhitungkan beberapa jurusan non eksakta. Kurangnya minat siswa sekolah unggulan Pekanbaru dipengaruhi berbagai factor, baik obyektif maupun subyektif yang perlu diketahui pihak perguruan tinggi untuk dapat menarik minat siswa tersebut menjadi mahasiswa UIN Suska Riau. Persepsi, harapan dan keinginan dari para siswa sekolah unggulan sangat menentukan dan seringkali menjadi pertimbangan utama seorang siswa memilih suatu perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui factor-faktor yang menentukan siswa sekolah unggulan dalam memilih suatu program studi perguruan tinggi dan bagaimana posisi UIN Suska Riau berdasarkan persepsi siswa sekolah unggulan dibandingkan perguruan tinggi lain di Riau.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi siswa sekolah unggulan dalam memilih perguruan tinggi.
2. Mengetahui factor dominan yang mempengaruhi siswa sekolah unggulan dalam memilih perguruan tinggi

1.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. UIN Suska Riau mampu menarik siswa berkualitas dari sekolah unggulan sehingga mampu meningkatkan prestasi UIN Suska Riau
- b. UIN Suska Riau dapat melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memenuhi factor-faktor yang diharapkan oleh calon mahasiswa dari sekolah unggulan

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *mixed-method*, yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Dimana, penelitian menyebarkan kuisioner untuk menggali data yang diinginkan dan disertai wawancara untuk menggali informasi yang diperoleh lebih dalam.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan, adalah penyebaran kuisioner dan wawancara terstruktur. Kuisioner disebar pada 340 orang responden yang merupakan siswa kelas XII dari sekolah unggulan yang ada di Kota Pekanbaru. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengungkap temuan penelitian adalah Analisa Cluster. Metode ini menyelesaikan data kuisioner untuk menjadi hasil kuantitive yang dapat dianalisa. Untuk membantu analisis data dipergunakan SPSS ver. 21

3. Pengumpulan Data

Populasi responden adalah seluruh siswa SMA kelas XII yang berasal dari sekolah menengah atas unggulan di Kota Pekanbaru. Penentuan siswa kelas XII didasari bahwa siswa tersebut akan menjadi input mahasiswa baru tahun yang akan datang, sehingga siswa tersebut relevan untuk menjadi sumber informasi. Sementara, kriteria sekolah menengah atas unggulan adalah :

- a. Siswa lulusan masuk dalam ranking 10 tertinggi nilai UN di Kota Pekanbaru
- b. Memiliki banyak siswa berprestasi, baik akademik maupun non akademik, dibanding sekolah lain di Kota Pekanbaru.
- c. Memiliki alumni yang menjadi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi 10 besar Indonesia, baik melalui jalur mahasiswa undangan maupun tes SBMPTN.
- d. Memiliki fasilitas yang lengkap, diatas fasilitas yang tersedia di sekolah lain.
- e. Kualifikasi guru yang diakui kompetensinya (berdasarkan kriteria Diknas Kota Pekanbaru).
- f. Sekolah favorit yang menjadi incaran lulusan SMP terbaik untuk masuk menjadi siswa di SMA tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut ditentukan 7 sekolah tingkat menengah atas sebagai sumber informasi penelitian, yaitu :

Tabel 1. Daftar Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Pekanbaru

NO.	NAMA SEKOLAH	STATUS	JUMLAH SISWA KLS XII
1.	SMAN 1	Negeri	315 orang
2.	SMAN 8	Negeri	310 orang
3.	SMKN 2	Negeri	451 orang
4.	MAN 2	Negeri	392 orang
5.	SMA Plus	Negeri	240 orang
6.	SMA Cendana	Swasta	218 orang
7.	SMA As-Shofa	Swasta	314 orang
		JUMLAH	2.240 orang

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin, dimana rumus ini relative sederhana sehingga mudah dalam penggunaannya. Jumlah sampel adalah sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{2.240}{1 + (2.240 \times 0,05^2)}$$

$$= 339,4$$

Dibulatkan menjadi 340 orang sampel. Selanjutnya, jumlah sampel tersebut disebarakan secara proporsional pada masing-masing sekolah.

4. Pengolahan Data

4.2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuisioner, maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk menentukan bahwa alat pengumpulan data (kuisioner) dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Hasil uji validitas dan realibilitas kuisioner sebagai berikut:

Tabel 3. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65.10	108.783	.599	.	.931
P2	65.30	105.390	.647	.	.929
P3	65.10	108.783	.599	.	.931
P4	65.40	103.490	.648	.	.928
P5	65.30	105.114	.758	.	.928
P6	65.30	101.872	.741	.	.927
P7	66.03	95.413	.773	.	.926
P8	66.17	101.454	.565	.	.930
P9	65.87	103.499	.449	.	.933
P10	66.03	95.413	.773	.	.926
P11	65.40	103.490	.648	.	.928
P12	65.10	108.783	.599	.	.931
P13	65.40	103.490	.648	.	.928
P14	65.30	105.114	.758	.	.928
P15	65.30	101.872	.741	.	.927
P16	66.03	95.413	.773	.	.926
P17	66.17	101.454	.565	.	.930
P18	65.87	103.499	.449	.	.933
P19	66.17	101.454	.565	.	.930
P20	65.30	101.872	.741	.	.927

Sumber: Pengolahan Data (2016)

Dari tabel diatas diambil dari hasil pengolahan SPSS diketahui bahwa seluruh pertanyaan

kuisioner dinyatakan valid karena R hitung > R tabel (0,3).

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.913	20

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa data reliabel, dengan nilai 0,913. Pengujian realibilitas ini sebagai bukti bahwa kuisioner ini bersifat handal dimana, dapat digunakan kembali pada waktu yang berbeda dan responden yang berbeda.

4.3. Analisa Cluster

Pengolahan data menggunakan metode Cluster memperlihatkan bahwa Aglomerasi melakukan pengelompokkan satu persatu. Pengolahan data menggunakan analisa Cluster dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Hasil akhir Cluster Final Cluster Centers

Case	Cluster		
	1	2	3
Pernyataan 1	3	4	2
Pernyataan 2	3	4	1
Pernyataan 3	3	4	2
Pernyataan 4	3	4	3
Pernyataan 5	3	4	3
Pernyataan 6	2	3	4
Pernyataan 7	3	3	4
Pernyataan 8	3	3	2
Pernyataan 9	3	3	1
Pernyataan 10	3	2	3
Pernyataan 11	3	2	3
Pernyataan 12	3	2	4
Pernyataan 13	3	1	1
Pernyataan 14	2	1	3
Pernyataan 15	2	3	3
Pernyataan 16	2	3	2
Pernyataan 17	4	4	4
Pernyataan 18	4	4	1
Pernyataan 19	3	4	3
Pernyataan 20	3	3	2

Secara visual hasil pengelompokan dapat dilihat pada dendogram di Tabel 5. Pengelompokan variable-variabel dibagi atas beberapa kelompok berdasarkan karakteristik masing-masing variabel amatan. Melihat dari karakteristik masing-masing variabel dapat dikelompokkan dalam 4 cluster, seperti dalam table berikut,

Tabel 6. Hasil pengelompokan menggunakan Analisa Cluster

Nama Kel	Variabel
Kel 1	2. Peluang masuk FST besar dibanding PTN lain 9. Biaya terjangkau. 13. Jarak ke Kampus. 18. Akses Transportasi menuju kampus
Kel 2	1. FST meningkatkan kecerdasan spiritual. 3. Mata Kuliah Agama di FST Sangat Baik. 8. Studi di FST Merupakan Cita-Cita. 16. FST menggunakan pakaian yang Agamis 20. Tertarik bahasa Arab.
Kel 3	4. Jurusan di FST menjanjikan di dunia kerja 5. Fasilitas (Wifi, Labor,) di FST Lengkap 10. Pentingnya Akreditasi untuk memilih PT. 11. PTN Lebih Baik Dibandingkan PTS 14. Tampilan gedung menarik dari PT lain. 15. Tersedia Jurusan umum IPA 19. Meningkatnya perindustrian di Riau
Kel 4	6. Organisasi kemahasiswaan 7. Hubungan dg masyarakat mrp kebanggaan. 12. Guru sarankan memilih FST UIN Suska Riau 17. Pertemanan berpengaruh dalam Memilih PT

4.4. Analisa Regresi

Hasil dari pengolahan data menggunakan metode Regresi Berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Rekapitulasi Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
Konstanta	1.048	1.406
X ₁	0.637	
X ₂	0.579	
X ₃	0.213	
X ₄	0.191	
X ₅	0.227	
X ₆	1.148	
X ₇	0.757	
X ₈	0.479	
X ₉	0.424	
X ₁₀	0.581	
X ₁₁	0.235	
X ₁₂	1.028	
X ₁₃	0.637	
X ₁₄	0.579	
X ₁₅	0.213	
X ₁₆	0.191	
X ₁₇	0.227	
X ₁₈	0.193	
X ₁₉	0.329	
X ₂₀	0.681	

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,048 + 0,337X_1 + 0,179X_2 + 0,013X_3 + 0,171X_4 + 1,207X_5 + 0,148X_6 + 0,757X_7 + 0,479X_8 + 0,424X_9 + 1,581X_{10} + 0,235X_{11} + 0,328X_{12} + 0,637X_{13} + 0,579X_{14} + 0,213X_{15} + 0,191X_{16} + 0,227X_{17} + 0,193X_{18} + 0,329X_{19} + 0,681X_{20} + 1,406$$

Tabel 8. Koefesien Determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.959	.920	.916	.767	2.203

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈, X₉, X₁₀, X₁₁, X₁₂, X₁₃, X₁₄, X₁₅, X₁₆, X₁₇, X₁₈, X₁₉, X₂₀

b. Dependent Variable: Minat calon mahasiswa

Nilai *adjusted r square* sebesar 0,916, dapat berarti variabel pengamatan mampu menjelaskan Minat calon mahasiswa UIN Suska Riau sebesar 91,6%, sementara sisanya sebesar 8,4% dijelaskan oleh faktor lain yang belum teramati.

5. Analisa Data

Dilihat dari kemiripan dalam melakukan pengklusteran variabel 2 dengan variabel 9 mempunyai jarak 2,241. sedang variable 2 dengan variable 1 berjarak 7,830. Jadi karakteristik variable 2 dengan variable 9 lebih mirip bila dibandingkan dengan variable 2 dengan variable 1. Demikian pula kemiripan variabel-variabel lainnya dapat dilihat dengan melihat kedekatan jaraknya. Semakin dekat jaraknya berarti semakin mirip variabel-variabel tersebut.

Kelompok pertama memiliki karakteristik pilihan pada aspek kondisional, mana siswa memilih sebuah perguruan tinggi karena faktor-faktor yang mendukung kondisinya. Seperti biaya yang terjangkau dan jarak antara kampus dan rumah responden. Kelompok ini merupakan representasi siswa-siswa yang tidak banyak memiliki alternative pilihan untuk masuk perguruan tinggi. Responden dapat menentukan pilihan pada suatu perguruan tinggi bukan karena keunggulan tertentu, tetapi disebabkan faktor-faktor kondisional yang tidak dapat dipengaruhi.

Kelompok kedua, memiliki karakteristik pilihan pada factor ideal dalam menentukan pilihan pada suatu perguruan tinggi, seperti meningkatkan kecerdasan spiritual dan adanya mata kuliah agama yang memadai. Umumnya, siswa yang berada pada kelompok ini merupakan

siswa dengan karakteristik dasar spiritual yang baik dan ingin untuk dapat mengembangkan dasar-dasar spiritual saat siswa tersebut kuliah.

Kelompok ketiga, memiliki karakteristik obyektif dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Seperti, peluang alumni masuk dalam dunia kerja, akreditasi prodi dan fasilitas yang tersedia. Kelompok ketiga ini yang menjadi mayoritas pilihan para siswa dari sekolah menengah atas unggulan yang ada di Pekanbaru.

Kelompok keempat, memiliki karakteristik subyektif, dimana siswa memilih suatu perguruan tinggi berdasarkan factor-faktor yang mudah dipengaruhi pihak eksternal. Seperti, kebanggaan, mendengarkan saran dari guru atau orangtua dan teman-teman. Jumlah siswa yang memilih factor ini relative besar dan signifikan disbanding cluster 1 dan 2.

Sementara hasil pengolahan data menggunakan analisa regresi, menunjukkan bahwa , terdapat beberapa factor yang memberikan pengaruh dominan, yaitu variable X10 (Nilai Akreditasi Prodi) dan X5 (Kelengkapan fasilitas). Kedua variable ini, yaitu jaminan suatu prodi berkualitas yang diakui secara nasional (BAN PT) dan kelengkapan fasilitas yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses perkuliahan.

Sementara hasil pengolahan data menggunakan analisa regresi, menunjukkan bahwa , terdapat beberapa factor yang memberikan pengaruh dominan, yaitu variable X10 (Nilai Akreditasi Prodi) dan X5 (Kelengkapan fasilitas). Kedua variable ini, yaitu jaminan suatu prodi berkualitas yang diakui secara nasional (BAN PT) dan kelengkapan fasilitas yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses perkuliahan.

6. Kesimpulan dan Saran

Terdapat 4 kelompok (cluster) hasil pengolahan data, dimana cluster pertama menunjukkan pengelompokan pembentuk factor kondisional, dimana relative sulit untuk dipengaruhi dalam pemilihan perguruan tinggi. Cluster kedua menunjukkan pengelompokan pembentuk factor ideal, dimana sudah terbentuk dasar-dasar pengetahuan agama yang cukup kuat. Cluster ketiga menunjukkan pengelompokan pembentuk factor obyektif. Factor ini menentukan pilihan secara obyektif terkait kualitas perguruan tinggi dan kemungkinan alumni mampu bersaing dalam dunia kerja. Cluster keempat menunjukkan pengelompokan pembentuk factor subyektif. Siswa dalam kelompok ini dalam menentukan pilihannya didasarkan pada pengaruh eksternal.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada seluruh kepala sekolah yang telah memberi kesempatan penyebaran kuisioner kepada siswa kelas XII, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru serta semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 1. Indonesia: Erlangga 2009
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2002
- Yamin, Sofyan. "SPSS COMPLETE Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS", PT. Salemba Infotek, Jakarta. 2009